



Pengaruh firm size dan der terhadap roe pada perusahaan asuransi periode 2016 – 2021

Muhamad Syidik Subagja¹, Nanu Hasanuh², Sri Suartini³, Hari Sulistiyono⁴, Ani Saputri⁵

^{1,2,3,4} Universitas Singaperbangsa Karawang

¹2010631030166@student.unsika.ac.id, ²nanuhasanuh@gmail.com, ³srisuartini@gmail.com, ⁴harisulistiyono@gmail.com, ⁵anisaputri@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 17 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

Firm size; DER; ROE;
Perusahaan asuransi; Bursa
efek indonesia

Keywords :

Firm size; DER; ROE;
Insurance company;
Indonesia stock
exchange

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Firm Size terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 sampai dengan 2021. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini bahwa dalam pengujian parsial Firm Size tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE). Dalam pengujian parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Dalam pengujian simultan (bersamaan) Firm Size dan Debt to equity Ratio (DER) sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Debt to Equity Ratio (DER) and Firm Size on Return on Equity (ROE) in insurance companies listed on the IDX from 2016 to 2021. This study uses quantitative methods, the population of this study is companies insurance available on the IDX in 2016 to 2021. The technique used to take samples in this study is purposive sampling. The result of this research is that the partial firm size test has no effect on Return on Equity (ROE). In the partial test, Debt to Equity Ratio (DER) has a significant effect on Return on Equity (ROE). In a simultaneous test (simultaneously) Firm Size and Debt to Equity Ratio (DER) both have a significant effect on Return on Equity (ROE).



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa untuk memberi jaminan terhadap barang, kendaraan, kesehatan, pekerjaan, dan masih banyak lagi. Perusahaan asuransi dianggap penting bagi banyak individu dan kelompok. karena dengan menggunakan asuransi dapat memotong banyak biaya yang harus dikeluarkan ketika terjadi masalah penting. Asuransi tidak hanya digunakan oleh perseorangan saja, namun dapat juga digunakan oleh instansi maupun perusahaan lain. Jika melihat pada jurnal yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum mencatatkan pertumbuhan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari kinerja tahunan perusahaan, harga saham dari beberapa emiten mengalami kenaikan. Di bawah ini merupakan tabel dari beberapa emiten perusahaan asuransi di tahun 2021.

Tabel 1. Kinerja Saham Perusahaan Asuransi Tahun 2021

Emiten	Saham sesi pertama 16 juni 2021	Kinerja saham year-to-date	Kinerja saham year-on-year
ABDA	7.050	24,46%	22,61%
AHAP	66	0,00%	32,00%
AMAG	314	38,94%	14,60%
ASBI	324	4,52%	0,00%
ASDM	950	7,34%	-6,40%

Emiten	Saham sesi pertama 16 juni 2021	Kinerja saham year-to-date	Kinerja saham year-on-year
ASJT	222	8,82%	64,44%
ASMI	680	-32,00%	-36,74%
ASRM	1.590	-20,30%	4,19%
LPGI	3.880	14,79%	2,11%
MTWI	127	108,20%	139,62%
TUGU	1.650	-15,38%	-41,90%
VINS	110	22,22%	-0,90%
JMAS	214	3,88%	15,68%
LIFE	6.200	29,44%	3,33%
MREI	4.650	-1,06%	-30,34%

Sumber : www.bisnis.com (Wibi Pangestu Pratama, 2021)

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan, sebanyak 13 emiten sudah mempublikasikan laporan keuangannya, dan terdapat sembilan emiten yang mencatatkan perkembangan premi tahun per tahun dan empat emiten yang mencatat perlambatan perkembangan yang seluruhnya merupakan asuransi umum.

Data tersebut selaras dengan fenomena yang terjadi di Indonesia yaitu pandemi Covid-19 dimana banyak orang yang memerlukan jasa asuransi terlebih asuransi kesehatan bagi orang yang terkena wabah virus corona. Untuk mengetahui pertumbuhan pada sebuah perusahaan kita dapat mengetahuinya dengan memperhitungkan Firm Size, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity. Perusahaan akan mempertimbangkan hal-hal tersebut untuk mengambil keputusannya. Perhitungan ini juga tidak hanya dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan, namun bagi para investor yang hendak membeli atau menjual sahamnya, perhitungan ini sangat bermanfaat karena dengan menghitung Firm Size, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity maka akan dikehatui keadaan perusahaan dan dapat terhindar dari kerugian.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji fenomena tersebut dengan mengangkat judul “Pengaruh Firm Size Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Asuransi Periode 2016 – 2021”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Karena data yang diteliti merupakan data yang sudah terjadi, maka tidak perlu dilakukan eksperimen mendalam untuk menentukan variabel dependent dan variabel independent, serta data dapat diteliti dalam waktu yang bersamaan. Oleh karena itu, rancangan penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dengan jenis penelitian penjelasan (explanative). Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Penelitian ini dilakukan secara daring melalui website www.idx.co.id

Populasi

(Djarwanto, 1994:420) Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dst. Sedangkan menurut Menurut (Margono, 2004), Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Jika menelaah dari pengertian populasi diatas, maka populasi penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdapat di BEI pada tahun 2016 sampai dengan 2021.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” sedangkan menurut (Riduan, 2007:56) Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling. Dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan asuransi GO-Public yang aktif dan terdaftar di BEI serta menerbitkan jurnal pada tahun 2016 sampai dengan 2021
2. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit selama tahun 2016 sampai dengan 2021
3. Laporan keuangan perusahaan harus memiliki kelengkapan variabel

Maka dengan kriteria yang sudah dijelaskan diatas didapatkanlah sampel penelitian pada tabel 2 di bawah ini

Tabel 2. Nama dan Kode Perusahaan

Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
Asuransi Bina Dana Arta Tbk	ABDA
Asuransi Multi Artha Guna Tbk	AMAG
Asuransi Bintang Tbk	ASBI
Lippo General Insurance Tbk	LPGI
PT Victoria Insurance Tbk	VINS
Asuransi Dayin Mitra Tbk	ASDM

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari website www.idx.co.id dalam bentuk publikasi dan telah diaudit selama tahun 2016 sampai dengan 2021.

Metode Analisis Data

Menurut (Bogdan dan Taylor, 1975 dalam J. Moleong, 1989) analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa analisis data merupakan hal yang terpenting dalam sebuah penelitian, karena dengan dilakukannya analisis data, permasalahan yang sedang diteliti dapat terjawab.

Uji Normalitas

(Husein Umar, 2011) menyatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi secara normal, mendekati normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diteliti memiliki kelayakan, dengan mengetahui adanya bias dan inkonsistensi dalam data yang diteliti. Uji Asumsi Klasik merupakan syarat untuk melakukan penelitian kuantitatif, karena jika hasil uji dinyatakan tidak terpenuhi maka akan adanya kecurigaan bahwa analisis yang diperoleh kurang/tidak akurat sehingga menimbulkan ketidakpastian. Uji Asumsi Klasik dibagi menjadi 3 antara lain:

1. Uji Multikolinearitas
(Husein Umar, 2011) dalam bukunya mengatakan bahwa uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui jika pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, jika terdapat korelasi maka terdapat masalah multi kolinearitas yang harus diatasi.
2. Uji Heterokedastisitas
(Ghozali, Muhammad Imam, 2018:16) mengatakan bahwa uji heteros- kedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.
3. Uji Autokorelasi
Menurut (Ghozali et al., 2018:111) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Hipotesis

Jika mengutip pada buku yang berjudul “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*” karya (Muhammad Darwin dan Marianne Reynalda, 2021) menjelaskan bahwa hipotesis sebagai prediksi atas kemungkinan hasil dari suatu penelitian. Penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Firm Size* terhadap *Return on Equity* (ROE) sudah banyak dilakukan oleh peneliti pendahulu. Maka berdasarkan hal tersebut hipotesis penelitian ini antara lain:

H₀ = Tidak terdapat pengaruh antara variable independen terhadap variable dependent

H₁ = Terdapat pengaruh antara variable *Firm Size* terhadap variable ROE

H₂ = Terdapat pengaruh antara variable DER terhadap variable ROE

H₃ = Terdapat pengaruh antara variable *Firm Size* dan DER terhadap variable ROE

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00577983
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.862
Asymp. Sig. (2-tailed)		.447
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymp.sig (2-tailed)* sebesar 0.447 lebih besar dari 0.5 maka jika melihat hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

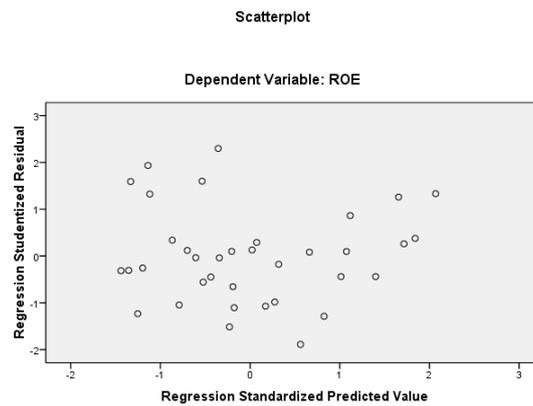
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficient s	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	1.814	4.602		.394	.696		
	Firm Size	.114	.176	.106	.647	.522	.922	1.085
	DER	.022	.008	.447	2.732	.010	.922	1.085

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan Nilai Tolerance diatas menunjukkan pada varoiabel dependent tidak adanya Multikolinearitas karena VIF < 10 dan tolerance > 0,1. Melihat pada besarnya nilai variable *Firm Size* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) semuanya memiliki nilai diatas 0.1 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variable tersebut dapat digunakan untuk melihat adanya pengaruh terhadap ROE pada periode penelitian.

2. Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 1, tidak terjadi Heteroskedastisitas karena titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.430 ^a	.185	.135	3.09552	1.653

a. Predictors: (Constant), Firm size, DER.
 b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan tabel 4 nilai DW sebesar 1.653, apabila melihat tabel Durbin Watson N=36 K=2 diketahui dL sebesar 1.343 dan dU sebesar 1.587, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi positif karena $dU < d < 4 - Du$ yang berarti tidak melanggar perkiraan autokorelasi yang dikemukakan oleh Gujarati (2007:119).

Uji Regresi Linear Berganda

Uji Regresi Linear Berganda adalah sebuah pengujian yang menguji hubungan antara Variabel *independent* dengan variabel *dependent*. Di bawah ini adalah hasil dari Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.814	4.602		.394	.696		
	Firm Size	.114	.176	.106	.647	.522	.922	1.085
	DER	.022	.008	.447	2.732	.010	.922	1.085

a. Dependent Variable: ROE

Dari tabel 6 dapat diambil persamaan Regresi Linear sebagai berikut :

$$Y = 1.814 + 0.114X_1 + 0.022X_2.$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.660	2	35.830	3.739	.034 ^a
	Residual	316.215	33	9.582		
	Total	387.875	35			

a. Predictors: (Constant), Firm Size , DER

b. Dependent Variable: ROE

Jika melihat pada tabel 7 dapat kita simpulkan bahwa nilai signifikan dari kedua variable yaitu DER dan Firm Size sebesar $0.034 < 0.05$ yang berarti menunjukkan H_3 diterima.

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.814	4.602		.394	.696		
	Firm Size	.114	.176	.106	.647	.522	.922	1.085
	DER	.022	.008	.447	2.732	.010	.922	1.085

a. Dependent Variable: ROE

Jika melihat pada tabel di 8, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi dari Firm Size adalah sebesar $0.552 > \text{probabilitas } 0,05$ maka (H_1) ditolak atau tidak adanya pengaruh Firm Size terhadap ROE dan (H_0) diterima. Sementara itu, nilai DER adalah sebesar $0.010 < \text{probabilitas } 0.05$ maka dapat kita simpulkan (H_2) diterima atau DER memiliki pengaruh terhadap ROE dan (H_0) ditolak

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh Dept to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Equity (ROE) atau probabilitias perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2021. Hasil ini diperkuat dari hasil uji T yang menunjukkan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.010.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Firm Size terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan asuransi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2021 menghasilkan kesimpulan bahwa dalam pengujian parsial Firm Size tidak berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE). Dalam pengujian parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE). Dalam pengujian simultan (bersamaan) Firm Size dan Debt to equity Ratio (DER) sama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, R. (2007). *Rumusdan Data dalam Aplikasi Statistika*. Alfabeta.
- Bogdan dan Taylor dalam J. Moleong, L. (1989). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remadja Karya.
- Djarwanto. (1994). *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Liberty.
- Ghozali, Muhammad Imam, T. T. S. (2018). Paradigma Filsafat Ekonomi Syariah Sebagai Suatu Solusi Kehidupan Manusia. *Jurnal Syari'ah Dan Hukum*, 16(2), 135–146. <https://doi.org/https://doi.org/10.35905/diktum.v16i2.615>
- Ghozali, M. I., Sokhibi, A., & Alifiana, M. A. (2018). Perancangan Troli Ergonomi pada Aktivitas Pengangkutan Beras di Penggilingan Padi. *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 2(2), 111. <https://doi.org/10.30656/jsmi.v2i2.840>
- Hartono & Soedarmadji. (2012). *Psikologi konseling (Edisi Revisi)*. Kharisma Putra Utama.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Husein Umar. (2011). Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. In *PT Raja Grafindo Persada* (11th ed.).
- Margono, D. S. M. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Muhammad Darwin, M. R. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Alfabeta.
- Wibi Pangestu Pratama. (2021). *Kinerja Emiten Asuransi Kinclong, Bagaimana Harga Sahamnya?* Bisnis.Com <https://finansial.bisnis.com/read/20210616/215/1406178/kinerja-emiten-asuransi-kinclong-bagaimana-harga-sahamnya>